

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun pengistilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal yang relevan dengan makna baik yang beragamnya keadaan dunia dengan beragam manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan, dan minat berfokus pada bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.²

Model penelitian kualitatif ini biasanya digunakan dalam pengamatan dan penelitian sosial. Metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa informasi tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu peneliti mengkaji sebuah program, kebijakan, aktivitas, kejadian,

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta. 2011. Hal 13

² Anggito dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak. 2018. Hal 7

proses kepada satu individu, kelompok, atau instansi terkait. Data yang terkumpul akan dianalisa secara kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.³ Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data secara alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan *secara purposive dan snowball*, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut⁴ :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

³ Ibid

⁴ Sugiyono, Op.Cit hal 15

3.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam hal ini adalah implementasi pelaksanaan katalog elektronik lokal terhadap meningkatnya keikutsertaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Ogan Komering Ulu oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk bergabung di dalamnya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang akan menjadi narasumber untuk dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁵ Cara yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan informan adalah menggunakan *purposive sampling*.

a. Purposive Sampling

Purposive sampling yaitu teknik sampling dengan menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian. Kunci dasar penggunaan prosedur ini adalah penguasaan informasi dari informan dan secara logika bahwa tokoh kunci di dalam proses sosial selalu langsung menguasai informasi yang terjadi dalam proses sosial itu.

⁵ Anggito & Johan. Loc.Cit. hal 8

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan. Adapun informan dalam penelitian ini aparat yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa serta pengguna e-katalog. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Pelaksana Kebijakan

No	Nama Informan	Jabatan Informan
1.	Karel Akbar, S.T	Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten OKU
2.	Nopi Yanti, S.E	Jabatan Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten OKU
3.	Nissa Setiya Ningsih, S.E	Calon Jabatan Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten OKU
4.	Yanis Trisiana, S.E	Kepala Bidang Pengelola Informasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 3.2 Informan Kelompok Sasaran

No	Informan	Jabatan	Keterangan
1.	Surtika, Amd	Owner Warung Makan Rizky	Penyedia
2.	Otin	Owner CV Megah Jaya	Penyedia
3.	Yesa Nabila	Owner Raja Kuliner	Penyedia
4.	Fadhil, S.M	Owner Fadhilah	Penyedia
5.	Ahmad Sulaiman	Satuan Polisi Pamong Praja Bagian Pengelola Informasi	Non Penyedia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk pengumpulan data primer peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu⁶ :

1) Interview/Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (responden) dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Jadi, metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara dapat langsung menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

⁶ Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya. 2017. Hal 17

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahas. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen di Sekretariat Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan data sekunder yang peneliti ambil adalah literatur yang terkait dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti seperti jurnal, buku, peraturan perundang-undangan, dan internet.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Berikut ini adalah tabel jadwal penelitian, antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Bentuk Kegiatan	Jadwal
1.	Bimbingan Proposal Skripsi	21 Agustus s.d 5 September 2023
2.	Seminar Proposal Skripsi	6 September 2023
3.	Revisi Proposal Skripsi	7 September s.d 21 September 2023
4.	Penelitian	22 September s.d 22 Oktober 2023
5.	Bimbingan Seminar Hasil	23 Oktober s.d 26 Oktober 2023
6.	Acc Seminar Hasil	26 Oktober 2023
7.	Revisi Seminar Hasil	28 November 2023
8.	ACC Sidang Skripsi	16 Januari 2024

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Guna melakukan analisis data peneliti terdiri dari beberapa tahapan antara lain⁷:

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan

⁷ Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali : Nilacakara. 2018. Hal 74

untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

- 2) Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut dapat dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis adalah penelaahan untuk mencari pola. Pola disini mengacu pada pola budaya bukan semata-mata sosial budaya tertentu.

Pada hakikatnya teknik analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif

yang biasanya berserakan dan bertumpuk bisa disederhanakan untuk pelacakan dan pengaturan secara sistematis. Transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pekerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data, serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting dan penentuan apa yang dilaporkan.

Analisis data kualitatif dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang penting atau tidak. Ukuran penting dan tidaknya data tersebut mengacu pada kontribusi data tersebut dalam menjawab fokus masalah. Di dalam penelitian lapangan bisa saja terjadi di mana peneliti mengubah fokus penelitian, ini dikarenakan peneliti memperoleh data yang sangat menarik. Ini bisa terjadi karena perjalanan kualitatif bersifat siklus sehingga fokus yang sudah di desain sejak awal bisa berubah ditengah jalan karena peneliti menemukan data yang sangat penting, yang sebelumnya tidak terbayangkan. Lewat data itu akan memperoleh informasi yang lebih bermakna. Untuk bisa menemukan makna data diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman, dan *expertise* peneliti.

Analisis data selama pengumpulan data membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data yang baru.⁸ Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis data yang sedang berjalan. Analisis data yang dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data

⁸ Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Publishing, 2021. Hal 45

tersebut, mengelompokkannya, meringkaskannya menjadi suatu data yang mudah dimengerti. Analisis data kualitatif terdiri dari empat tahap, yaitu :

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data adalah untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat di lapangan.
- c. Penyajian data (*data display*) adalah kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel, dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan.
- d. *Concluding drawing/verification*, pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.